

Pengaruh Financial Leverage dan Operating Leverage Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022

Adinda Rizky Utami^{1*}, Suprihatmi SW², D. Ririn Indriastuti³

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Slamet Riyadi, Surakarta, Indonesia^{1,2,3}

*Email Korespondensi: adindarizky1181@gmail.com

Diterima: 12-09-2024 | Disetujui: 13-09-2024 | Diterbitkan: 14-09-2024

ABSTRACT

Profitability is the company's ability to generate profits using the resources within the company itself in a certain period. The higher this ratio, the better it means that the position of the company owner is getting stronger. The purpose of this study was to analyse the significance of the effect of financial leverage and operating leverage on profitability. The population in this study are transportation sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022. The sampling technique of this study used purposive sampling method, so that a sample of 28 companies was obtained. The data analysis technique in this study used multiple linear regression analysis, t test, F test, and coefficient of determination (R^2). This study partially shows that financial leverage has a significant positive effect on profitability in transportation companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2020-2022. Operational leverage was also found to have a significant positive effect on profitability in transportation companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the same period. Simultaneously, financial leverage and operational leverage have a significant effect on the profitability of these transportation companies. The results of the analysis of the coefficient of determination (adjusted R^2) of 0.175 indicate that the independent variables X_1 (financial leverage) and X_2 (operational leverage) explain 17.5% of the variation in profitability (Y). The remaining 82.5% (100% - 17.5%) is explained by other variables outside the model, such as working capital turnover, liquidity, firm size, debt-to-equity ratio (DER), and capital structure.

Keywords: Financial Leverage; Operating Leverage; Profitability

ABSTRAK

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber daya yang ada di dalam perusahaan itu sendiri pada periode tertentu. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis signifikansi pengaruh financial leverage dan operating leverage terhadap profitabilitas. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, sehingga diperoleh sampel sebanyak 28 perusahaan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2). Penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa leverage keuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022. Leverage operasional juga ditemukan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode yang sama. Secara simultan, leverage keuangan dan leverage operasional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan transportasi tersebut. Hasil analisis koefisien determinasi (adjusted R^2) sebesar 0,175 menunjukkan bahwa variabel independen X1 (leverage keuangan) dan X2 (leverage operasional) menjelaskan 17,5% dari variasi profitabilitas (Y). Sisanya, yaitu 82,5% (100% - 17,5%), dijelaskan oleh variabel lain di luar model, seperti perputaran modal kerja, likuiditas, ukuran perusahaan, rasio utang terhadap ekuitas (DER), dan struktur modal.

Katakunci: Financial Leverage; Operating Leverage; Profitabilitas

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Rizky Utami, A., Suprihatmi SW, & Indriastuti, D. R. . (2024). Pengaruh Financial Leverage dan Operating Leverage Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 437-447. <https://doi.org/10.62710/28gr6634>

PENDAHULUAN

Sektor transportasi, sebagaimana tercatat dalam Bursa Efek Indonesia, berperan ganda sebagai *enabler* dan *facilitator* dalam pembangunan ekonomi. Menurut Mulyono (2023), transportasi tidak hanya berfungsi sebagai penunjang (the promoting sector) namun juga sebagai penyedia jasa (the servicing sector) yang krusial dalam menggerakkan mobilitas manusia dan barang, serta mendorong inovasi teknologi. Sebagai tulang punggung aktivitas ekonomi, sektor transportasi memainkan peran yang sangat krusial dalam mendukung mobilitas manusia dan barang. Khususnya bagi negara kepulauan seperti Indonesia, pembangunan infrastruktur transportasi diarahkan untuk mencapai tiga tujuan utama: mengakselerasi pertumbuhan ekonomi, menjaga stabilitas nasional, serta mengurangi disparitas pembangunan antar wilayah melalui perluasan aksesibilitas terhadap barang dan jasa (Mulyono, 2023: 32).

Transportasi dalam ruang lingkup ekonomi sangat penting untuk memenuhi kebutuhan transportasi yang senantiasa meningkat sejalan dengan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi diperlukan dalam pengembangan jalan, terminal, pelabuhan, pengaturan serta sarana untuk mendukung sistem transportasi yang efisien, aman dan lancar serta berwawasan lingkungan. Sistem transportasi yang efisien ini menggunakan pertimbangan ekonomi sebagai acuan dalam investasi sarana dan prasarana transportasi. Media transportasi antara lain: transportasi darat, transportasi laut, dan transportasi udara.

Peralihan menuju akhir dekade lalu ditandai oleh kemunculan pandemi global yang telah mengubah lanskap sosial dan ekonomi secara drastis. Eskalasi cepat penyebaran penyakit ini telah memicu disrupsi signifikan di berbagai sektor, terutama di sektor ekonomi. Respon kebijakan pemerintah berupa pembatasan mobilitas, meskipun krusial dalam upaya pengendalian pandemi, telah menimbulkan konsekuensi negatif terhadap aktivitas bisnis dan kinerja ekonomi nasional (www.djkn.kemenkeu.go.id, 2023), sebagaimana dilaporkan oleh Badan Pusat Statistik:

Tabel 1. Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi Indonesia(%)
2019	5,05
2020	-5,32
2021	7,07
2022	5,45

(Sumber: Badan Pusat Statistik, 2023)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa menurunnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia ditandai dengan turunnya pertumbuhan ekonomi pada 2020 yaitu minus 5,32 persen, di mana pada 2019 pertumbuhan ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,05 persen. Pada 2021 pertumbuhan ekonomi mulai berkembang kembali dan mengalami kenaikan sebesar 7,07 persen, tetapi tahun 2022 pertumbuhan ekonomi kembali mengalami penurunan sebesar 5,45 persen (www.bps.go.id/id, 2023). Pandemi Covid-19 telah memicu disrupsi yang signifikan pada berbagai sektor, termasuk sektor transportasi. Kebijakan pembatasan sosial yang diberlakukan pemerintah sebagai respons terhadap pandemi telah menyebabkan penurunan mobilitas penduduk, yang pada gilirannya telah menekan permintaan layanan transportasi. Hal

ini telah menimbulkan tantangan yang serius bagi keberlangsungan bisnis perusahaan transportasi.

Dalam kondisi penurunan pendapatan, perusahaan transportasi seringkali beralih pada strategi leverage untuk meningkatkan profitabilitas. Leverage memanfaatkan adanya biaya tetap dalam struktur biaya perusahaan. Meskipun biaya tetap dapat meningkatkan keuntungan ketika penjualan meningkat, namun biaya ini juga dapat menjadi beban yang berat ketika penjualan menurun. Oleh karena itu, perusahaan yang menerapkan strategi leverage harus mampu mempertahankan tingkat penjualan yang cukup untuk menutupi seluruh biaya, termasuk biaya tetap. Manajemen keuangan perusahaan pada umumnya mengenal tiga jenis leverage, yaitu operating leverage, financial leverage dan combined leverage. Pada penelitian ini leverage yang digunakan adalah operating leverage dan financial leverage.

Menurut Hanafi dan Halim (2018: 161) “Operating leverage menunjukkan sejauh mana pemakaian beban tetap dalam suatu perusahaan. Perusahaan yang menggunakan biaya tetap yang tinggi berarti mempunyai operating leverage yang tinggi”. Menurut Sartono (2016: 263) “Financial leverage merupakan penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap dengan harapan bahwa akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar daripada beban tetapnya sehingga akan meningkatkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham”.

Terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu dari variabel financial leverage dan operating leverage terhadap profitabilitas yaitu: Penelitian yang dilakukan oleh (Mukti dan Anwar, 2023) menyatakan bahwa operating leverage berpengaruh positif signifikan terhadap return on equity (ROE). Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Marliana, Nurhayati dan Aminda, 2020), (Paswan, 2021) menyatakan bahwa operating leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap return on equity (ROE). Penelitian yang dilakukan oleh (Sulikha dan Muninghar, 2022), (Rahmawati, Ngampo dan Dinakhir, 2023) menyatakan bahwa financial leverage (DFL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return on equity (ROE). Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Putra dan Kadang, 2020), (Paswan, 2021), (Rahmah, Tamara dan Pakpahan, 2021) menyatakan bahwa financial leverage (DFL) tidak berpengaruh signifikan terhadap return on equity (ROE).

METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menganalisis data laporan keuangan tahunan dari perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2022. Data sekunder diperoleh dari situs resmi BEI. Sampel penelitian terdiri dari 28 perusahaan yang dipilih secara purposive sampling berdasarkan kriteria spesifik. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R²).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan Analisis Deskriptif Variabel

Tabel 2. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Financial Leverage	84	-3021.3833	1669.9975	25.347618	425.9977837
Operating Leverage	84	-231.1569	3198.6253	68.515099	386.3151676
Profitabilitas	84	-5.5957	5.1415	.078562	.9744974
Valid N (listwise)	84				

(Sumber: Data sekunder diolah, 2024)

a. Analisis Deskriptif Variabel Financial Leverage

Tabel di atas menunjukkan bahwa perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022, yang diteliti, memiliki nilai *financial leverage* minimum sebesar -3021,3833, nilai maksimum sebesar 1669,9975, dan nilai rata-rata sebesar 25,347618. Rata-rata *financial leverage* yang positif ini mengindikasikan kondisi ekonomi yang sehat dan menunjukkan bahwa tingkat pengembalian terhadap laba operasi perusahaan lebih besar dibandingkan dengan beban tetap yang ditanggungnya.

b. Analisis Deskriptif Variabel Operating Leverage

Tabel di atas menunjukkan bahwa perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022, yang diteliti, memiliki nilai *operating leverage* minimum sebesar -231,1569, nilai maksimum sebesar 3198,6253, dan nilai rata-rata sebesar 68,515099. Rata-rata ini menunjukkan kondisi yang baik karena sedikit peningkatan dalam penjualan dapat menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam laba.

c. Analisis Deskriptif Variabel Profitabilitas

Tabel di atas menunjukkan bahwa perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022, yang diteliti, memiliki nilai profitabilitas minimum sebesar -5,5957 dan maksimum sebesar 5,1415, dengan nilai rata-rata sebesar 0,078562. Nilai rata-rata tersebut mencerminkan bahwa, pada periode tersebut, rata-rata profitabilitas perusahaan transportasi adalah positif, yang menunjukkan efisiensi dalam penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin kuat posisi pemilik perusahaan.

Hasil dan Pembahasan Uji Asumsi Klasik

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

NO	Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
1	Financial Leverage	1.000	1.000	Tidak terjadi multikolinearitas
2	Operating Leverage	1.000	1.000	Tidak terjadi multikolinearitas

(Sumber: Data sekunder diolah, 2024)

Analisis multikolinearitas menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah kolinearitas yang signifikan antara variabel independen financial leverage (X1) dan operating leverage (X2). Nilai tolerance untuk kedua variabel tersebut sama dengan 1,000, yang melebihi ambang batas 0,10, dan nilai VIF juga berada di bawah 10. Hasil ini mengindikasikan bahwa model regresi yang dikembangkan bebas dari masalah multikolinearitas.

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Runs Test			
			Unstandardized Residual
Test Value ^a			-.01295
Cases < Test Value			42
Cases >= Test Value			42
Total Cases			84
Number of Runs			34
Z			-1.976
Asymp. Sig. (2-tailed)			.048
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig. 99% Confidence Interval	Lower Bound	.060 ^b
		Upper Bound	.054
			.066

a. Median

b. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

(Sumber: Data sekunder diolah, 2024)

Hasil uji autokorelasi menggunakan Runs Test menunjukkan bahwa tidak terdapat bukti empiris yang cukup kuat untuk menolak hipotesis nol tentang tidak adanya autokorelasi. Nilai signifikansi Monte Carlo sebesar 0,060 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, temuan ini mengindikasikan bahwa tidak ada bukti yang cukup untuk menyimpulkan adanya masalah autokorelasi dalam model regresi yang telah dikembangkan.

Tabel 5. Uji Heterokedastisitas

Model		Coefficients ^a		t	Sig.
		Unstandardized	Standardized		
		Coefficients	Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.367	.100		3.678 .000
	Financial Leverage	.000	.000	-.142	-1.291 .200
	Operating Leverage	-6.547E-5	.000	-.028	-.256 .798
a. Dependent Variable: ABSRES_1					

(Sumber: Data sekunder diolah, 2024)

Hasil uji Glejser menunjukkan bahwa tidak terdapat bukti empiris yang mendukung adanya heteroskedastisitas pada model regresi ini. Nilai p-value untuk variabel financial leverage (X1) dan operating leverage (X2) masing-masing sebesar 0,200 dan 0,798, yang jauh lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa asumsi homoskedastisitas terpenuhi.

Tabel 6. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		27
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.11149831
Most Extreme Differences	Absolute	.118
	Positive	.118
	Negative	-.069
Test Statistic		.118
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

(Sumber: Data sekunder diolah, 2024)

Analisis normalitas residual menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,200, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hasil ini mengindikasikan bahwa asumsi normalitas residual terpenuhi, sehingga mendukung validitas model regresi yang telah dikembangkan.

Hasil dan Pembahasan Pengujian Hipotesis

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients^a			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	-3.185	.577		-5.518
	Financial Leverage	.279	.129	.441	2.171
	Operating Leverage	.259	.103	.509	2.506

a. Dependent Variable: Profitabilitas

(Sumber: Data sekunder diolah, 2024)

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa financial leverage (X1) memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,279, mengindikasikan pengaruh positif terhadap profitabilitas. Demikian pula, operating leverage (X2) dengan koefisien regresi 0,259 juga memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan profitabilitas.

Tabel 8. Hasil Uji t

Coefficients^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	-3.185	.577		-5.518
	Financial Leverage	.279	.129	.441	2.171
	Operating Leverage	.259	.103	.509	2.506

a. Dependent Variable: Profitabilitas

(Sumber: Data sekunder diolah, 2024)

Berdasarkan nilai p-value yang diperoleh, yaitu 0,040 untuk financial leverage dan 0,019 untuk operating leverage, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada tingkat signifikansi 5%. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (Ha) diterima.

Tabel 9. Hasil Uji F

ANOVA^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	10.040	2	5.020	3.751
	Residual	32.121	24	1.338	
	Total	42.162	26		

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Operating Leverage, Financial Leverage

(Sumber: Data sekunder diolah, 2024)

Berdasarkan hasil uji F, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang diajukan mampu menjelaskan secara signifikan variabilitas dalam variabel dependen profitabilitas. Dengan nilai p sebesar 0,038, terdapat bukti empiris yang cukup kuat untuk menolak hipotesis nol dan menerima hipotesis alternatif bahwa kedua variabel independen, yaitu financial leverage dan operating leverage, secara simultan mempengaruhi profitabilitas.

Tabel 10. Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.488 ^a	.238	.175	1.15688

a. Predictors: (Constant), Operating Leverage, Financial Leverage

(Sumber: Data sekunder diolah, 2024)

Hasil analisis menunjukkan bahwa model regresi yang dikembangkan mampu menjelaskan sebesar 17,5% variabilitas dalam variabel dependen (profitabilitas), sebagaimana ditunjukkan oleh nilai adjusted R-squared sebesar 0,175. Artinya, terdapat sekitar 82,5% variabilitas yang belum dijelaskan oleh model ini. Variabel-variabel lain seperti perputaran modal kerja, likuiditas, dan rasio keuangan lainnya (DER, DCL, CR, TATO, struktur modal) berpotensi menjadi faktor penjelas tambahan yang signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh financial leverage terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai t hitung sebesar 2,171 dengan p value sebesar $0,040 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan financial leverage (X_1) terhadap profitabilitas (Y). Sehingga hipotesis ke-1 yang berbunyi: “Financial leverage berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022”, terbukti kebenarannya. Nilai koefisien regresi yang positif berarti bahwa kenaikan nilai financial leverage. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Marliana et al., (2020), Sulikha dan Muninghar (2022) dan Rahmawati et al., (2023) yang mengungkapkan bahwa financial leverage secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE).

Pengaruh operating leverage terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai t hitung sebesar 2,506 dengan p value sebesar $0,019 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan Operating leverage (X_2) terhadap Profitabilitas (Y). Sehingga hipotesis ke-2 yang berbunyi: “Operating leverage berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022”, terbukti kebenarannya. Nilai koefisien regresi yang positif berarti bahwa kenaikan nilai operating leverage yang dicapai perusahaan akan menyebabkan kenaikan profitabilitas perusahaannya, begitu sebaliknya jika nilai operating leverage menurun akan menyebabkan penurunan profitabilitas perusahaannya. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai t hitung sebesar 2,506 dengan p value sebesar $0,019 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan Operating leverage (X_2) terhadap Profitabilitas (Y). Sehingga hipotesis ke-2 yang berbunyi: “Operating leverage berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022”, terbukti kebenarannya. Nilai koefisien regresi yang positif berarti bahwa kenaikan nilai operating leverage yang dicapai perusahaan akan menyebabkan kenaikan profitabilitas perusahaannya, begitu sebaliknya jika nilai operating leverage menurun akan menyebabkan penurunan profitabilitas perusahaannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Kadang (2020) dan Mukti dan Anwar (2023) yang mengungkapkan bahwa operating leverage secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh financial leverage dan operating leverage terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai F hitung sebesar 3,751 dengan p value sebesar $0,038 <$

Pengaruh Financial Leverage dan Operating Leverage Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022

(Rizky Utami et al.)

0,05. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan variabel financial leverage (X_1) dan operating leverage (X_2) terhadap profitabilitas (Y). Sehingga hipotesis ke-3 yang berbunyi: "Financial leverage dan operating leverage berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022", terbukti kebenarannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmah et al. (2021) dan Putra dan Kadang (2020) yang mengungkapkan bahwa financial leverage dan operating leverage secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Financial Leverage memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan-perusahaan transportasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022.
2. Operating Leverage menunjukkan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam rentang waktu 2020-2022.
3. Financial Leverage dan Operating Leverage secara bersama-sama memiliki dampak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Bps.go.id. (2024, 5 Februari). Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2023 Tumbuh 5,04 Persen (y-on-y). dari <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/02/05/2379/ekonomi-indonesia-triwulan-iv-2023-tumbuh-5-04-persen--y-on-y-.html>
- Djkn.kemenkeu. (2023, 12 April). Pandemi Covid-19 Dan Menurunnya Perekonomian Indonesia. Diakses pada 20 September 2023, dari <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/16064/Pandemi-Covid-19-Dan-Menurunnya-Perekonomian-Indonesia.html>
- Hanafi, Mamduh M, dan A. Halim. 2018. Analisis Laporan Keuangan. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Marliana, Alma, I. Nurhayati dan R.S. Aminda. 2020. "Pengaruh Operating Leverage Dan Financial Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan." Prosiding LPPM UIKA Bogor: 84–91.
- Mukti, Christian A.D.S. dan M. Anwar. 2023. "Pengaruh Operating Leverage Dan Financial Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Management 3(1): 248–56.
- Mulyono, Tri. 2023. Pengantar Transportasi. Deepublish Digital. Yogyakarta.
- Paswan, Ranjit K. 2021. "Analysis of Leverage and Profitability of Indian Cement Industry." Pacific Business Review (International) 14(6): 25–30.
- Putra, Riandana, dan J. Kadang. 2020. "Pengaruh Operating Leverage Dan Financial Leverage Terhadap Profitabilitas." Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako 6(2): 96–102.

- Rahmah, Annisa N. D.A.D. Tamara dan R. Pakpahan. 2021. “Pengaruh DOL Dan DFL Terhadap ROE Pada Subsektor Makanan Dan Minuman Di BEI Periode 2014-2019.” Indonesian Journal of Economics and Management 1(2): 465–77.
- Rahmawati, M.Y.A. Ngampo dan S. Dinakhir. 2023. “Pengaruh Financial Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” Pinisi Journal Of Art, Humanity And Social Studies 3(4): 17–23.
- Sartono, Agus. 2016. Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi. Edisi 4. BPFE. Yogyakarta.
- Sulikha, Nisfi Z. dan Muninghar. 2022. “Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Dan Degree Of Financial Leverage (DFL) Terhadap Return On Equity (ROE) Perusahaan Makanan Dan Minuman Tbk, Tahun 2017-2020.” IMKA Implementasi Manajemen & Kewirausahaan 1(2): 1–12.